

**THE TRANSLATION OF EXPRESSIVE UTTERANCE FOUND IN THE
NOVEL “NEGERI 5 MENARA” INTO ENGLISH**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment
of the Requirement for the Degree of Sarjana Humaniora*

Alfian Falaakh

1510731021



Supervisor :

Novalinda, S.S., M.Hum
NIP. 198004152005012001

ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

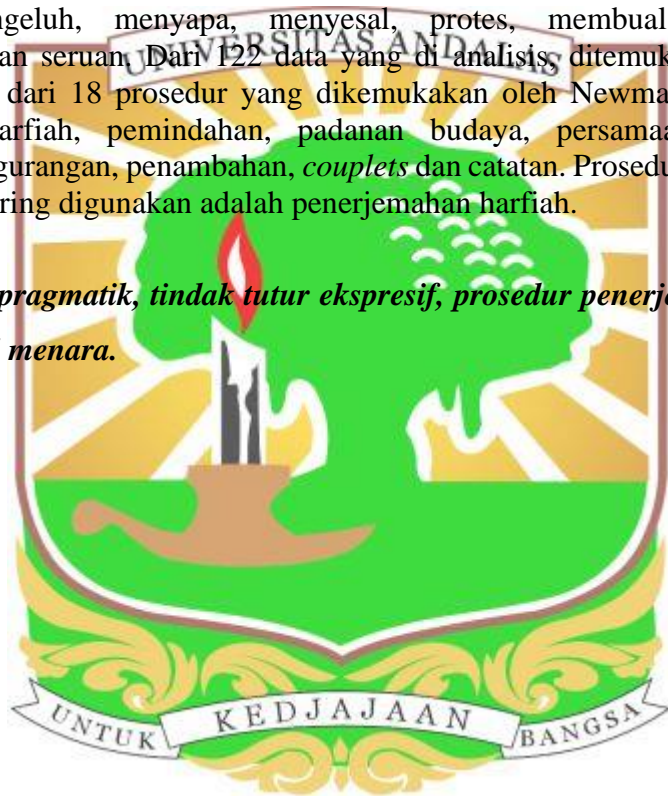
PADANG

2019

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang penerjemahan ungkapan ekspresif (*expressive utterances*) yang terdapat dalam novel “Negeri 5 Menara” karya Ahmad Fuadi ke dalam Bahasa Inggris. Data dalam skripsi ini merupakan semua ungkapan ekspresif yang terdapat dalam novel tersebut. Penulis menganalisis sebanyak 122 ungkapan yang dapat dikategorikan sebagai ungkapan ekspresif dan menampilkan secara detail sebanyak 35 data pada Bab 3. Untuk mengkategorikan ungkapan ekspresif digunakan teori (Searle, 1985) dan Austin dalam Kent Bach (1979). Untuk menganalisis prosedur penerjemahan digunakan teori prosedur penerjemahan oleh Newmark (1998). Penulis menemukan 13 jenis ungkapan ekspresif dalam novel bahasa sumber yaitu berharap, berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, simpati, mengeluh, menyapa, menyesal, protes, membual, menyanjung, persetujuan, dan seruan. Dari 122 data yang di analisis, ditemukan 10 prosedur penerjemahan dari 18 prosedur yang dikemukakan oleh Newmark (1998) yaitu terjemahan harfiah, pemindahan, padanan budaya, persamaan, transposisi, modulasi, pengurangan, penambahan, *couplets* dan catatan. Prosedur penerjemahan yang paling sering digunakan adalah penerjemahan harfiah.

Kata kunci : *pragmatik, tindak tutur ekspresif, prosedur penerjemahan, negeri 5 menara.*



ABSTRACT

This thesis discusses the translation of expressive utterances found in the novel “Negeri 5 Menara” by Ahmad Fuadi into English. The writer found 122 utterances that can be categorized as expressive utterances and analyze them all but only 25% of the data (35 data) are explained in detail in chapter 3. In categorizing the expressive utterance, the writer used theory by Searle (1985) and Austin theory in Kent Bach Kent Bach (1979). In analyzing the translation procedure, the writer uses translation procedure theory by Newmark (1998). The writer found 13 kinds of expressive utterances in the novel, that is hoping, thanking, congratulating, apologizing, condole / sympathy, complaining, greeting, lamenting, protesting, boasting, complimenting, agreement, and exclamation. There are ten procedures of translation out of 18 procedures mentioned by Newmark (1998); they are literal translation, transference, cultural equivalent, synonymy, transposition, modulation, reduction, expansion, couplets, and notes. And the most dominant procedure used by the translator is literal translation.

Keywords : *pragmatics, expressive utterance, translation procedure, negeri 5 menara.*

